

**KETERLIBATAN SISWA SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN
IPA BERBASIS PROJECT BASED LEARNING DENGAN
TINGKAT KEPEDULIAN LINGKUNGAN**

Azzahra Mutia Pramesti¹, Putri Dina Rivana², Siti Patimah³, M Ferdinan Saputro⁴,
Darwanto⁵

^{1,2,3,4,5}PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Kotabumi

azzahram395@gmail.com¹, ptridinakotabumi@gmail.com²,
yfatimah566@gmail.com³, dinanktb@gmail.com⁴, [dharwant@gmail.com](mailto:ddharwant@gmail.com)⁵

ABSTRACT

The growing emphasis on student centered learning has brought increasing attention to Project Based Learning (PjBL), particularly within elementary Science (IPA) and Integrated Science and Social Studies (IPAS) instruction. Through handson, real world project activities, this model is thought to not only strengthen students' engagement in the learning process but also cultivate a stronger sense of environmental awareness. Building on this idea, the present study set out to explore how effective PjBL actually is in enhancing student engagement, learning outcomes, thinking skills, and environmental awareness at the elementary school level. To achieve this, a Systematic Literature Review (SLR) was conducted following the PRISMA framework, drawing on 21 nationally published articles from 2020 to 2026 that met a set of predetermined inclusion criteria and were subsequently examined through content analysis. Overall, the results indicate that PjBL consistently contributes to more active student engagement, improved learning outcomes, sharper critical and creative thinking, and heightened environmental awareness benefits that emerge most clearly when project activities are contextual and closely tied to students' everyday lives.

Keywords: *Project Based Learning, science education, student engagement, environmental awareness, elementary school.*

ABSTRAK

Perhatian terhadap model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif kian meningkat belakangan ini, dan salah satu model yang banyak disorot adalah Project Based Learning (PjBL). Melalui rangkaian kegiatan proyek yang bersentuhan langsung dengan persoalan nyata, model ini diyakini mampu memperkuat keterlibatan siswa dalam proses belajar sekaligus menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan, terutama pada pembelajaran IPA dan IPAS di jenjang sekolah dasar. Berangkat dari hal tersebut, penelitian ini berupaya mengungkap sejauh mana PjBL benar-benar efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa, hasil belajar, kemampuan berpikir, serta kepedulian lingkungan pada pembelajaran IPA dan IPAS di sekolah dasar. Untuk menjawabnya, digunakan

pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan mengacu pada kerangka PRISMA, di mana sebanyak 21 artikel ilmiah nasional yang terbit antara tahun 2020 hingga 2026 dikumpulkan berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan, kemudian dianalisis menggunakan teknik content analysis. Hasil kajian memperlihatkan bahwa penerapan PjBL secara konsisten mampu mendorong keterlibatan aktif siswa, meningkatkan hasil belajar, mengasah kemampuan berpikir kritis dan kreatif, sekaligus menumbuhkan kepedulian lingkungan dan manfaat ini tampak paling nyata ketika kegiatan proyek dirancang secara kontekstual serta berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Kata Kunci: Project Based Learning, pembelajaran IPA, keterlibatan siswa, kepedulian lingkungan, sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Pembelajaran IPA dan IPAS di sekolah dasar tidak hanya diarahkan untuk membantu siswa memahami konsep, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir, meningkatkan keterlibatan dalam proses belajar, serta menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang mampu mengaitkan materi dengan pengalaman nyata sehingga siswa dapat belajar secara lebih aktif dan bermakna.

Salah satu model yang banyak digunakan adalah Project Based Learning (PjBL). Melalui kegiatan berbasis proyek, siswa dilibatkan dalam penyelesaian permasalahan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL mampu

meningkatkan keterlibatan siswa, hasil belajar, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta membentuk karakter peduli lingkungan. Namun, hasil penelitian tersebut masih tersebar pada berbagai kajian dengan pendekatan yang beragam sehingga belum memberikan gambaran yang utuh mengenai efektivitas PjBL dalam pembelajaran IPA dan IPAS di sekolah dasar.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan mengacu pada tahapan PRISMA. Sebanyak 21 artikel ilmiah nasional yang diterbitkan pada tahun 2020–2026 dianalisis untuk memperoleh gambaran mengenai efektivitas penerapan Project Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan kepedulian

lingkungan pada pembelajaran IPA dan IPAS di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengkaji berbagai penelitian mengenai penerapan Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran IPA dan IPAS di sekolah dasar, khususnya yang berkaitan dengan keterlibatan siswa dan kepedulian lingkungan. Proses penelitian mengacu pada tahapan PRISMA, meliputi identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan penentuan artikel yang dianalisis.

Artikel diperoleh melalui Google Scholar dan berbagai jurnal ilmiah nasional menggunakan kata kunci *Project Based Learning*, pembelajaran IPA/IPAS, keterlibatan siswa, dan kepedulian lingkungan. Kriteria inklusi meliputi artikel nasional yang terbit pada tahun 2020–2026, membahas penerapan PjBL pada pembelajaran IPA atau IPAS di sekolah dasar, memuat hasil terkait keterlibatan siswa maupun kepedulian lingkungan, serta tersedia dalam bentuk full text. Berdasarkan proses seleksi tersebut,

diperoleh 21 artikel yang selanjutnya dianalisis menggunakan teknik content analysis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil telaah terhadap 21 artikel, penerapan Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran IPA dan IPAS di sekolah dasar menunjukkan dampak positif terhadap keterlibatan siswa serta kepedulian lingkungan. Pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui pengalaman nyata sehingga mampu meningkatkan partisipasi, rasa ingin tahu, dan kesadaran dalam menjaga lingkungan (Selvi et al., 2025; Utami, 2025; Vania Hayunanda et al., 2025)

Selain meningkatkan keterlibatan siswa, berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa PjBL berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta kerja sama antarsiswa (Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, 2024; Tamala et al., 2026). Pemanfaatan proyek seperti ecobrick, ecoprint, dan media pembelajaran berbasis lingkungan turut mendukung terbentuknya

karakter peduli lingkungan melalui kegiatan belajar yang kontekstual (Nurhayani et al., 2025; Syafi et al., 2026; Titah Eka Finanda, 2025)

Secara keseluruhan, hasil Systematic Literature Review (SLR) ini menunjukkan bahwa Project Based Learning (PjBL) merupakan model pembelajaran yang efektif dalam

meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus menumbuhkan kepedulian lingkungan pada pembelajaran IPA dan IPAS di sekolah dasar. Namun, keberhasilan penerapannya tetap dipengaruhi oleh kesiapan guru, dukungan sarana pembelajaran, dan lingkungan belajar yang mendukung (Rohmani, 2021)

Tabel 1. Artikel Sintesis

NO	Peneliti,Tahun & Judul	Variable, Metode Dan Subjek Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Selvi et al., 2025) Mengembangkan Rasa Ingin Tahu dan Kepedulian Lingkungan melalui Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	Penelitian ini membahas pengembangan rasa ingin tahu dan kepedulian lingkungan siswa. Metode yang digunakan adalah literature review dengan subjek penelitian berupa berbagai artikel ilmiah yang membahas pembelajaran IPA di sekolah dasar.	Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran IPA yang menerapkan eksperimen, inkuiri, dan model Project Based Learning (PjBL) mampu meningkatkan rasa ingin tahu siswa sekaligus membentuk kepedulian terhadap lingkungan sekitar.
2	(Vania Hayunanda et al., 2025) Peran Pembelajaran IPAS pada Siswa Kelas V SDN Klampis 02 untuk Menciptakan Generasi Peduli Lingkungan	Penelitian ini mengkaji pembelajaran IPAS dan karakter peduli lingkungan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek guru dan	Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPAS yang dilaksanakan melalui proyek dan dikaitkan dengan kondisi nyata mampu membentuk karakter peduli lingkungan pada peserta didik.

		siswa kelas V sekolah dasar.	
3	(Utami, 2025) Menciptakan Generasi Peduli Lingkungan melalui Pembelajaran IPAS yang Berdampak di Sekolah Dasar	Penelitian mengkaji hubungan pembelajaran IPAS dengan karakter peduli lingkungan menggunakan metode literature review. Data penelitian diperoleh dari berbagai artikel ilmiah yang relevan.	Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran IPAS memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa dalam menjaga kelestarian lingkungan.
4	(Sawitri et al., 2024) Membangun Generasi Peduli Lingkungan: Analisis Literatur Pembelajaran Sains di Tingkat SD/MI	Penelitian ini membahas pembelajaran IPA dan kepedulian lingkungan menggunakan metode literature review. Sumber data berasal dari berbagai artikel ilmiah yang berkaitan dengan pembelajaran sains.	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pembelajaran IPA yang dilakukan secara aktif dan kontekstual mampu meningkatkan kesadaran serta kepedulian peserta didik terhadap lingkungan.
5	(Syarifudin et al., 2024) Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) di Sekolah Dasar	Penelitian berfokus pada hasil belajar siswa melalui penerapan model Project Based Learning. Metode yang digunakan adalah literature review dengan menganalisis 15 artikel ilmiah.	Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan Project Based Learning mampu meningkatkan hasil belajar, motivasi, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, kerja sama, serta keterlibatan siswa selama pembelajaran.
6	(I Gst. Ayu Agung Windha Laksmi Dewi et al., 2025) Pengaruh Model Project Based Learning	Penelitian ini mengkaji kemampuan berpikir kreatif dan sikap peduli	Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan model Project Based Learning memberikan pengaruh

	terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas V SD	lingkungan siswa. Penelitian menggunakan metode kuasi eksperimen dengan subjek siswa kelas V sekolah dasar.	yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif dan sikap peduli lingkungan siswa.
7	(Kholidina et al., 2026) Pengembangan Model Project Based Learning Berbantuan Padlet untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar	Penelitian ini membahas pengembangan model Project Based Learning berbantuan Padlet untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan. Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (Research and Development) dengan melibatkan 24 siswa kelas V sekolah dasar.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model yang dikembangkan memenuhi kriteria valid, layak digunakan, dan efektif dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan peserta didik.
8	(Zahirah, 2020) Analisis Akuisisi Kemampuan Kognitif dan Psikomotorik Peserta Didik Kelas III SD Nurul Sakinah Azzahra dalam Pembelajaran IPA	Penelitian ini membahas kemampuan kognitif dan psikomotorik peserta didik dalam pembelajaran IPA. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek guru dan 21 siswa kelas III sekolah dasar.	Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPA yang dikaitkan dengan situasi nyata mampu meningkatkan kemampuan kognitif, keterampilan psikomotorik, serta keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

9	(Fahrianur et al., 2021) Integrasi Kompetensi Siswa SD Alam Tangerang	Penelitian ini mengkaji integrasi kompetensi siswa melalui pembelajaran berbasis alam. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan subjek kepala sekolah, guru, tim litbang, dan siswa.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis alam mampu mengembangkan kompetensi akademik, membentuk karakter positif, meningkatkan kemampuan kepemimpinan, serta menumbuhkan kepedulian siswa terhadap lingkungan.
10	(Fedrico Amarki dkk. (2026), 2026) Pemanfaatan Eduwisata Griha Litera terhadap Minat Literasi Lingkungan Siswa di SDN Banjar Kertek	Penelitian ini mengkaji pengaruh kegiatan eduwisata terhadap minat literasi lingkungan siswa. Penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan subjek 26 siswa kelas IV sekolah dasar.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan eduwisata memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat literasi lingkungan serta mendorong siswa untuk lebih peduli terhadap kelestarian lingkungan.
11	(Upi & Campus, 2026) Pengembangan Nilai-Nilai Etnopedagogik pada Masyarakat Adat Baduy dan Implikasinya bagi Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter	Penelitian ini mengkaji pengembangan nilai-nilai etnopedagogik sebagai dasar inovasi pembelajaran berbasis karakter. Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (Research and Development) dengan melibatkan ahli, guru, dan pihak terkait.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai etnopedagogik dalam pembelajaran mampu memperkuat karakter siswa, meningkatkan kecintaan terhadap budaya lokal, serta menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

12	(Nurhayani et al., 2025) Analisis Penggunaan Media Ecobrick terhadap Pemahaman Konsep Ekonomi Sirkular pada Pembelajaran IPAS	Penelitian ini membahas penggunaan media Ecobrick dalam pembelajaran IPAS untuk meningkatkan pemahaman konsep ekonomi sirkular. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan subjek guru dan siswa kelas IV sekolah dasar.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Ecobrick mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep ekonomi sirkular sekaligus membentuk sikap peduli terhadap lingkungan melalui kegiatan pembelajaran yang lebih nyata.
13	(Titah Eka Finanda, 2025) Implementasi Media Edukatif IPAS Recycle Ranger Berbasis Nilai Kepramukaan	Penelitian ini mengkaji implementasi media edukatif IPAS Recycle Ranger berbasis nilai kepramukaan. Metode yang digunakan adalah mixed method dengan subjek penelitian sebanyak 26 siswa kelas IV sekolah dasar.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Recycle Ranger mampu meningkatkan motivasi belajar, keaktifan, serta partisipasi siswa selama mengikuti pembelajaran IPAS sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan interaktif.
14	(Faisal, 2025) Membangun Karakter dan Logika Anak Melalui Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar	Penelitian ini mengkaji pembelajaran sains dalam membentuk karakter dan kemampuan berpikir logis peserta didik. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan memanfaatkan berbagai sumber ilmiah yang relevan sebagai penelitian.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran sains yang menerapkan pendekatan inkuiri, Problem Based Learning (PBL), dan pembelajaran kontekstual mampu membentuk karakter siswa sekaligus meningkatkan kemampuan berpikir logis mereka.

15	(Syafi et al., 2026) Pendampingan Pembuatan Ecoprint sebagai Upaya Menumbuhkan Kreativitas dan Kesadaran Lingkungan	Penelitian ini membahas kegiatan pembuatan Ecoprint untuk meningkatkan kreativitas dan kesadaran lingkungan siswa. Metode yang digunakan adalah pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan 36 siswa kelas V sekolah dasar.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan Ecoprint mampu meningkatkan kreativitas peserta didik sekaligus menumbuhkan kesadaran mereka terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.
16	(Rohmani, 2021) Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	Penelitian ini mengkaji implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran IPAS. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek guru dan siswa kelas IV sekolah dasar.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka menjadikan proses pembelajaran lebih kontekstual, berpusat pada peserta didik, serta memberikan keleluasaan kepada guru dalam merancang pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.
17	(Semarang et al., 2026) Kajian Systematic Literature Review: Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Lokal di Sekolah Dasar	Penelitian ini mengkaji implementasi pendidikan karakter berbasis budaya lokal. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan menganalisis 25 artikel ilmiah yang relevan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis budaya lokal dapat diterapkan melalui kegiatan pembelajaran, budaya sekolah, serta berbagai aktivitas yang mengintegrasikan nilai-nilai budaya daerah sehingga mampu memperkuat karakter peserta didik.
18	(Salsabila et al., 2026).	Penelitian ini membahas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

	Pemanfaatan Teknologi dalam Menanamkan Nilai Global Citizenship di Dunia Pendidikan Sekolah Dasar	pemanfaatan teknologi pembelajaran dalam menanamkan nilai global citizenship. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif berbasis studi literatur dengan subjek penelitian berupa peserta didik sekolah dasar.	teknologi pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk mengenalkan berbagai isu lingkungan dan kewargaan global. Keberhasilan penerapannya didukung oleh kemampuan literasi digital guru serta penggunaan media pembelajaran yang sesuai.
19	(Yustikasari, 2026)SLR Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Lokal di SD	Penelitian ini mengkaji implementasi pendidikan karakter berbasis budaya lokal menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan PRISMA. Data penelitian diperoleh dari 25 artikel ilmiah yang relevan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis budaya lokal dapat diterapkan melalui proses pembelajaran, budaya sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, serta penggunaan bahan ajar yang mengintegrasikan nilai-nilai budaya setempat.
20	(Mukti et al., 2025)Apotek Hidup di SD Negeri 5 Selong untuk Meningkatkan Literasi Kesehatan dan Lingkungan	Penelitian ini mengkaji program apotek hidup sebagai upaya meningkatkan literasi kesehatan dan lingkungan siswa. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif melalui observasi serta pretest-posttest dengan subjek siswa kelas III hingga kelas VI sekolah dasar.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa program apotek hidup berhasil meningkatkan pengetahuan siswa mengenai tanaman obat keluarga, keterampilan bercocok tanam, serta kesadaran terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Peningkatan yang diperoleh mencapai sekitar 36%.

21	(Asty Yunita Benu & Nana Supriatna, 2024) Akselerasi Pendidikan Karakter Melalui Integrasi Kearifan Lokal dalam Pembelajaran IPAS	Penelitian ini mengkaji integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran IPAS sebagai upaya memperkuat pendidikan karakter. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek guru di SD GMT Kuanino 2 Kupang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengintegrasian kearifan lokal dalam pembelajaran IPAS mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan bermakna. Selain itu, pendekatan tersebut juga berkontribusi dalam memperkuat karakter serta identitas budaya peserta didik.
----	---	---	--

Tabel 2. Analisis pencarian liiteratur

Tahap SLR (PRISMA)	Aktivitas	Hasil
Identification (Identifikasi)	Pencarian artikel melalui Google Scholar dan jurnal nasional dengan kata kunci Project Based Learning, kepedulian lingkungan, serta pembelajaran IPA/IPAS di sekolah dasar.	Ditemukan sejumlah artikel yang relevan.
Screening (Penyaringan)	Penyaringan berdasarkan judul, abstrak, tahun publikasi (2020-2026), serta kesesuaian topik.	Artikel yang tidak relevan dan duplikat dieliminasi.
Eligibility (Kelayakan)	Penilaian isi artikel sesuai kriteria inklusi.	Artikel yang memenuhi syarat dipilih untuk dianalisis
Included (Artikel Terpilih)	Artikel yang lolos seleksi digunakan dalam sintesis data.	21 artikel digunakan dalam analisis Systematic Literature Review (SLR) dan menjadi dasar pembahasan penelitian

D. Kesimpulan

Mengacu pada hasil kajian atas sejumlah penelitian terdahulu, dapat

disimpulkan bahwa penerapan Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran IPA dan IPAS di

sekolah dasar terbukti mampu mendongkrak partisipasi aktif siswa, capaian belajar, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, sekaligus menumbuhkan sikap serta karakter peduli lingkungan. Praktik PjBL yang bersinggungan dengan persoalan lingkungan riil seperti pembuatan poster kampanye, daur ulang limbah plastik, ecobrick, ecoprint, maupun eduwisata bertema lingkungan menghadirkan pengalaman belajar yang kontekstual dan penuh makna, sehingga kepedulian lingkungan tidak sekadar dipahami sebagai wacana, melainkan terinternalisasi menjadi sikap dan tindakan konkret siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asty Yunita Benu, & Nana Supriatna. (2024). Akselerasi Pendidikan Karakter Melalui Integrasi Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran IPAS. *Journal Education Innovation (JEI)*, 2(3), 328–333.
<https://doi.org/10.65474/qafspq67>
- Fahrianur, Monica, R., Wawan, K., Misnawati, Nurachman. A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. (2021). Implementasi Literasi di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(No.1), 102–113.
- Faisal. (2025). MAHASISWA DAN AKADEMISI Volume 1 Nomor 3 Membangun Karakter Dan Logika Anak Melalui Pembelajaran. *Intelektual: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa Dan Akademisi*, 1(3), 1–7.
- Fedrico Amarki dkk. (2026). (2026). Pemanfaatan Eduwisata Griha Litera terhadap Minat Literasi Lingkungan Siswa di SDN Banjar Kertek. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11.
- I Gst. Ayu Agung Windha Laksmi Dewi, I Made Margunayasa, & I Made Citra Wibawa. (2025). Pengaruh Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*, 15(1), 128–141.
<https://doi.org/10.36733/jsp.v15i1.11262>
- Kholidina, S., Alfi, C., & Oktaviani, R. T. (2026). *Pengembangan Model Project Based Learning berbantuan Padlet untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar*. 9, 2368–2374.
- Mukti, H., Ningsih, D. O., Zuriyati, R., Adawiyah, N., & ... (2025). Implementasi Program Apotek Hidup Di SD Negeri 5 Selong Untuk Meningkatkan Literasi Kesehatan Dan Lingkungan. *Preventif*, 1(2), 1–10.
<https://glonus.org/index.php/JP/article/view/289%0Ahttps://glonus.org/index.php/JP/article/download/289/230>
- Nurhayani, Ulina Rahmayani, & Mara Untung Ritonga, A. A. (2025). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(2), 163–167.
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024). *No Title 濟無No Title No Title No Title*. 2, 306–312.
- Rohmani, A. W. (2021). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan

- Alam dan Sosial di Kelas IV SDN 2 Kesumadadi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(0.1101/2021.02.25.432866), 1–15.
- Salsabila, A. P., Fiqoh, D., Putri, A., Affandi, Y., & Lukitoaji, B. D. (2026). BASICA ACADEMICA : Pemanfaatan Teknologi dalam Menanamkan Nilai Global Citizenship di Dunia Pendidikan. *Pendidikan Anak Sekolah Dasar*, 2(1), 90–100.
- Sawitri, A. D., Priyanti, P. W., Wanah, N., & Prayogo, M. S. (2024). Membangun Generasi Peduli Lingkungan : Analisis Literatur Pembelajaran Sains di Tingkat SD/MI. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 13(1), 106. <https://doi.org/10.20961/inkui.v13i1.80296>
- Selvi, N., Makassar, U. I., & Correspondence, A. (2025). *Journal of Integrative Elementary Education Mengembangkan Rasa Ingin Tahu dan Kepedulian Lingkungan melalui Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Nurhayati Selvi Universitas Islam Makassar optimalnya pengembangan sikap peduli lingkungan . Padahal , pembelajar*. 1(1), 9–15.
- Semarang, U. N., Semarang, U. N., & Semarang, U. N. (2026). *Kajian Systematic Literature Review: Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Lokal di Sekolah Dasar Rizki Yustikasari 1**.
- Syafi, R., Muttaqin, M. Z., & Rahmi, S. A. (2026). *Pendampingan Pembuatan Ecoprint sebagai Upaya Menumbuhkan Kreativitas dan Kesadaran Lingkungan pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Desa Wonorejo Tulungagung*. 7(2).
- Syarifudin, A., Suriansyah, A., & Rafianti, W. R. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) di Sekolah Dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2306–2318. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.638>
- Tamala, R., Dewi, R., Alannasir, W., Sari, chelsy ayunda, Alim, siti ayundiah, Sina, I., & irfan. (2026). DAMPAK PENGGUNAAN GADGET TERHADAP KONSENTRASI DAN MINAT BELAJAR DI SD. *Jurnal Lazuardi*, 9(2), 226–240.
- Titah Eka Finanda, I. R. (2025). IMPLEMENTASI MEDIA “RECYCLE RANGER” DENGAN NILAI KEPRAMUKAAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SDN KARANGPAKIS 2. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(8), 5511–5518.
- Upi, P., & Campus, S. (2026). *Pengembangan Nilai-Nilai Etnopedagogik pada Masyarakat Adat Baduy dan Implikasinya bagi Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter Siswa di SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Serang Development of Ethnopedagogical Values in the Baduy Indigenous Community* . 26(1), 1–7.
- Utami, U. (2025). Menciptakan Generasi Peduli Lingkungan melalui Pembelajaran IPAS yang Berdampak di Sekolah Dasar. *Journal of Integrative Elementary Education (JIEE)*, 1(1), 16–23.
- Vania Hayunanda, Ine Sukma Permatasari, Sindi Pusparani, & Didik Tri Setiyoko. (2025). Peran Pembelajaran Ipas Pada Siswa

Kelas V Sdn Klampis 02 Untuk
Menciptakan Generasi Peduli
Lingkungan. *AL-MUADDIB:*
Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan,
7(1), 228–238.
<https://doi.org/10.46773/muaddib.v7i1.1607>

- Yustikasari, R. (2026). Kajian
Systematic Literature Review:
Implementasi Pendidikan
Karakter Berbasis Budaya Lokal
di Sekolah Dasar Rizki
Yustikasari 1*. *Advences in
Education*.
- Zahirah, R. Z. (2020). ... Kemampuan
Kognitif dan Psikomotorik
Peserta Didik Kelas III SD Nurul
Sakinah Azzahra dalam
Pembelajaran IPA pada Materi
Ekosistem dan Rantai Makanan.
E-Jurnal.lainsorong.Ac.Id, 1(1),
22–34.